

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab pembahasan terdahulu tentang pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator explaining* MI Darut Taqwa maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *pretest* nilai pelajaran Akidah Akhlak, sebelum menggunakan model pembelajaran *student facilitator explaining* belum mencapai KKM nilai *pretest* yaitu  $mean = 52,55$  dengan kategori cukup.
2. Berdasarkan hasil *posttest* nilai pelajaran Akidah Akhlak, setelah menggunakan model pembelajaran *student facilitator explaining* atau nilai *posttest* yaitu  $mean = 86,9$  dengan kategori baik sekali.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *student facilitator explaining* dengan nilai *pretest* yaitu  $mean = 52,55$  dari 33 sampel dengan kategori cukup. Setelah menggunakannya model pembelajaran *student facilitator explaining* dengan nilai *posttest* yaitu  $mean = 86,9$  dari 33 sampel dengan kategori baik sekali. Hasil hipotesis adalah  $H_a$  diterima yaitu Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan model

pembelajaran *student facilitator explaining* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MI Darut Taqwa kota Banjarmasin.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada pendidik yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak agar menggunakan alternatif model pembelajaran dalam mengajar di dalam kelas untuk membangkitkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan guna untuk meningkatkan keaktifan siswa serta membuat pembelajaran semakin bermakna. Selain itu, menggunakan model pembelajaran ini membuat pembelajaran sedikit gaduh karena semua anak aktif bergerak sehingga sangat dibutuhkan kesiapan pendidik dalam mengontrol kelas agar kelas tetap kondusif.
2. Kepada siswa agar lebih semangat dan lebih meningkatkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Kepada sekolah, diharapkan agar dapat menjadikan model pembelajaran *student facilitator explaining* dalam pembelajaran Akidah Akhlak ini sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.